

ABSTRAK

Prinsip kerjasama bertujuan untuk mengarahkan agar komunikasi berjalan efektif, oleh karena itu jika terjadi pelanggaran prinsip kerjasama, maka komunikasi berjalan tidak efektif. Permasalahan yang mendasari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan prinsip kerjasama pada tuturan tokoh utama Beatrice yang hampir sepenuhnya terlibat dalam percakapan di film *Divergent*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan prinsip kerjasama pada tuturan Beatrice di film *Divergent*. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi film *Divergent* secara langsung dan melakukan transkripsi percakapan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori konteks situasi M.A.K Halliday dan prinsip kerjasama Paul Grice.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak semua prinsip kerjasama diterapkan oleh Beatrice dalam melakukan komunikasi. Dari 57 tuturan Beatrice yang menjadi data penelitian, 56% mematuhi prinsip kerjasama dan 44% melanggar prinsip kerja sama. Kepatuhan prinsip kerjasama meliputi; 35% maksim kuantitas, 5.25% maksim kualitas, 11.5% maksim relevan, 5.25% maksim cara. Pelanggaran prinsip kerja sama meliputi; 10.5% maksim kuantitas, 16% maksim kualitas, 10.5% maksim relevan, 7% maksim cara. Dengan demikian, maksim kuantitas merupakan maksim yang paling banyak diterapkan oleh Beatrice. Kepatuhan prinsip kerjasama yang diterapkan Beatrice pada film *Divergent* ternyata tidak menghasilkan komunikasi yang cukup efektif karena ada faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Faktor tersebut dapat diketahui melalui konteks situasi.

Kata Kunci : tuturan, maksim Grice, konteks situasi